

Kehidupan *Nabi Besar*

Mendalami pokok-pokok penting kehidupan, panggilan, dan pelayanan nabi-nabi besar Perjanjian Lama (Yesaya, Yeremia, Yehezkiel, dan Daniel).

Pengarahan Kelas:  zoom

RABU, 23 APRIL 2025

Pkl 10.30 - 12.00 WIB atau

Pkl 19.00 - 20.30 WIB

Diskusi/Kelas:  WhatsApp

23-30 APRIL 2025

Pendaftaran Kelas KNB

bit.ly/form-mlc **GRATIS!**

Informasi:  0821-3313-3315  kusuma@in-christ.net  live.sabda.org

Evaluasi Kelas Kehidupan Nabi Besar

1. Evaluasi Peserta + Moderator

Pertanyaan:
Di antara 4 nabi besar,
nabi manakah yang
paling berkesan bagi
Anda? Berikan
alasannya dalam 1 kata.
(breakout rooms)



2. Evaluasi Keseluruhan



ROMA



1. Secara umum, apa kesan Anda saat mencoba mengerti/mempelajari kehidupan para nabi Israel? Adakah hal-hal positif dan negatif yang Anda temukan dari mempelajarinya tentang kehidupan mereka? Berikan alasannya.

- Semua peserta menggali banyak sisi positif serta kesan personal mendalam tentang nabi (keteguhan iman, keberanian, kesetiaan). Namun, terlalu umum.
- Untuk sisi negatifnya, rata-rata melihat dalam tantangan pelayanan bukan secara karakter. Misalnya, Yeremia yang mengutuki hari kelahirannya.
- Harus bisa membedakan antara "kondisi emosional" dan "karakter negatif" sejati.
- Kehidupan mereka bisa menjadi teladan bagi kita masa kini, termasuk dalam tantangan-tantangan yang dihadapi.
- Kehidupan nabi bukan hanya kehormatan, tetapi juga adanya penderitaan, kesepian, dan penolakan.

Allahlah yang memilih dan **memakai manusia biasa dengan segala kelemahan dan pergumulan mereka** untuk menyampaikan kebenaran-Nya. **Panggilan kenabian** bukanlah tentang keberhasilan duniawi, tetapi tentang **kesetiaan apa pun risikonya**. Dari para nabi, kita dapat melihat **karakter Allah yang kudus, sabar, dan penuh kasih yang terus berbicara** dan memanggil umat-Nya kembali kepada-Nya

2. Mengapa Allah masih memilih dan memanggil nabi untuk menjadi juru bicara-Nya bagi Israel padahal bangsa Israel sudah memiliki raja yang memerintah atas mereka? Apakah raja dan nabi memiliki peran yang berbeda dalam menjalankan kehendak Allah bagi Israel?

- Peserta SETUJU bahwa raja dan nabi punya **fungsi berbeda**.
- Raja memerintah **politik**, nabi mewakili **suara Allah secara rohani**.
- Raja sering kali berpotensi **salah/korupsi, tidak taat**, sehingga perlu nabi sebagai pengingat
- Tanpa nabi, bangsa Israel bisa semakin jauh dari kehendak Allah.
- Israel cenderung keras kepala dan lebih suka mendengar pesan palsu. Teguran para nabi sering datang, tetapi dianggap mengganggu kenyamanan mereka.
- Beberapa sempat membagikan terkait pemilihan raja pertama, yang sebenarnya mereka sebelumnya dipimpin oleh Allah (Theokrasi).

Allah tetap memanggil nabi di tengah adanya raja karena **pewahyuan ilahi tidak diserahkan kepada struktur politik**. Israel menginginkan raja "seperti bangsa-bangsa lain" dan Allah tetap menjaga umat-Nya melalui suara kenabian, **secara langsung dan profetik**. Nabi adalah penjaga perjanjian, menyerukan pertobatan, dan menjadi alat koreksi ketika raja menyimpang. Mereka mengingatkan bahwa **otoritas tertinggi tetap berada pada Allah, bukan pada sistem dunia**. Jadi, nabi bukanlah pelengkap, melainkan representasi dari kerajaan Allah yang tidak tunduk pada kekuasaan duniawi.

3. Berikan bukti-bukti dan alasan bahwa nama Yesaya paling banyak disebut dalam Perjanjian Baru? Inikah yang menyebabkan Kitab Yesaya disebut sebagai "Injil Kelima" (The Fifth Gospel)?

- Mengenai Injil kelima, ada peserta yang sepakat, ada yang tidak. Yesaya ditulis sudah lama jauh sebelum Injil ditulis (Kanon PB)
- Injil Kelima bukan istilah resmi, melainkan pengakuan akan pentingnya kitab Yesaya dalam pengajaran Kristen.
- Kitab Yesaya dikutip lebih dari 60 kali dalam PB, menjadikannya kitab PL yang paling banyak dikutip secara langsung.
- Peserta tidak menyebutkan terkait nama Yesaya yang disebutkan dalam perjanjian baru, tetapi nubuatan-nubuatan Yesaya yang dikutip di PB.

Disebut "Injil Kelima" bukan karena **frekuensi penyebutannya dalam PB** saja, tetapi **kekayaan teologis dan strukturnya menjadi fondasi Kristologi** yang cukup penuh. Jadi, Yesaya berperan sebagai jembatan antara **janji lama dan penggenapan baru**, yang tak dimiliki kitab PL lainnya dalam skala dan kedalaman. "Injil Kelima" bukanlah sekadar metafora puitis, melainkan pengakuan teologis bahwa Yesaya adalah **suara profetik yang menerangi identitas, misi, dan kemenangan Mesias yang menjadi pusat Injil.**

4. Apa kontribusi Yesaya yang paling besar dalam pembentukan iman Kristen Perjanjian Baru? Jelaskan dasar pemikiran Anda.

- Peserta menekankan nubuat mesianik (Yesaya 53 - Hamba yang Menderita) dan Yesaya 9:6 tentang Raja Damai.
- Peserta juga menekankan bahwa pengajaran tentang keselamatan, penebusan dosa, dan pengharapan eskatologis berasal dari kitab Yesaya.
- Beberapa peserta juga menyebutkan bahwa Yesaya menyampaikan harapan bagi bangsa-bangsa, bukan hanya Israel, yang cocok dengan amanat Injil PB.

Penyingkapan mendalamnya tentang **identitas, kehidupan, dan karya Mesias, seperti Yesaya 7, 9, 40, 49, dan 53**, menjadi fondasi pemahaman teologis PB dan gereja mula-mula. Yesaya juga menanamkan kerangka berpikir bahwa **keselamatan adalah anugerah Allah, bukan hasil usaha manusia**, dan bahwa keselamatan itu diperluas bagi **segala bangsa, bukan hanya Israel**. Bagian ini juga dikembangkan oleh Yesus sendiri, para rasul, dan gereja sebagai inti Injil dan keselamatan oleh iman dalam Kristus tersedia bagi semua orang.

5. Dari fakta sejarah diketahui bagaimana pelayanan Yeremia sama sekali tidak produktif (tidak berhasil). Lalu, apa sumbangsih Yeremia dalam menolong situasi bangsanya yang sedang menghadapi masa yang sangat kelam itu?

- Banyak peserta menekankan bahwa meskipun pelayanan Yeremia tampaknya tidak berhasil, ia tetap memiliki sumbangsih penting dalam menyuarakan suara Tuhan.
- Sumbangsih Yeremia tidak hanya dalam bentuk kata-kata nubuatan, tetapi juga sebagai teladan dalam kesetiaan meski tidak disambut baik oleh umat.
- Meski pelayanan tampak "tidak berhasil" tetapi memiliki nilai di mata Tuhan. Ada beberapa yang mendengar firman-Nya, seperti Barukh.
- Ia menjadi suara Allah yang tetap bersinar di tengah kegelapan moral dan rohani.
- Keberhasilan pelayanan rohani bukan ditentukan oleh hasil lahiriah, tetapi oleh kesetiaan kepada panggilan Allah.

Pelayanan Yeremia secara historis memang tampak tidak produktif dalam ukuran manusia. Namun, dalam **terang teologi biblika, Yeremia adalah wujud kesetiaan profetik yang mewakili Allah sendiri di tengah umat yang memberontak.** Dia menjadi suara kebenaran di tengah kebobrokan dan menabur benih pengharapan jangka panjang. Allah menyampaikan nubuatan tentang perjanjian baru, tentang **pembaruan hati** dan relasi pribadi dengan Allah yang kemudian digenapi dalam Yesus Kristus. Yeremia menolong bangsanya **bukan dengan "hasil instan", tetapi dengan menanamkan kesadaran ilahi, menanggung penderitaan,** dll.. Ia adalah teladan bahwa keberhasilan dalam pelayanan adalah kesetiaan kepada panggilan Allah, bukan respons publik atau angka.

6. Yeremia adalah nabi yang paling banyak berkeluh kesah dan meratap sehingga mendapat julukan "Nabi yang Menangis". Menurut Anda, apakah ini hanya karena sifat Yeremia yang emosional atau karena Allah memang punya tujuan khusus ketika memanggil dan memilihnya menjadi nabi? Jelaskan.

- Peserta SEPAKAT bahwa ratapan Yeremia bukan hanya karena sifat emosionalnya, tetapi sebagai saluran hati Tuhan.
- Ratapan sebagai manifestasi dari kasih Allah yang mendalam, yang ingin umat-Nya kembali kepada-Nya.
- Yeremia menjadi cermin belas kasihan Allah terhadap umat yang berdosa.
- Kesedihan dan ratapan Yeremia sebenarnya menggambarkan kesedihan Tuhan yg begitu mendalam atas umatnya.
- Ada peserta yg menghubungkan ratapan Yeremia dengan Yesus yang juga menangis atas Yerusalem

Ratapan Yeremia adalah **bagian integral dari panggilan profetiknya untuk mewakili isi hati Allah kepada umat yang memberontak**. Air mata Yeremia adalah simbol penderitaan Allah sendiri, yang tidak diam terhadap dosa, tetapi berduka atas kehancuran umat-Nya. Panggilan Yeremia mencerminkan peran nabi bukan hanya sebagai penyampai firman, tetapi juga sebagai partisipan dalam penderitaan Allah. Nabi yang merasakan secara utuh beban dosa umat dan kehancuran relasi ilahi. Ini ditegaskan oleh fakta bahwa Yeremia tetap setia menyampaikan firman walaupun ia sendiri sangat menderita secara emosional dan sosial.

7. Salah satu pesan penting nabi Yehezkiel kepada bangsa Israel adalah tentang tanggung jawab pribadi atas dosa-dosa mereka. Padahal nabi-nabi sebelumnya lebih menekankan "dosa-dosa bangsa" (kolektif) yang harus ditanggung bangsa Israel. Setujukah Anda? Berikan analisa Anda dan ayat-ayat yang mendukung.

- Peserta hampir semua setuju bahwa Yehezkiel menekankan tanggung jawab pribadi, tidak hanya kolektif.
- Ada yang menyatakan bahwa pada masa sebelumnya (Yesaya, Yeremia), bangsa lebih dilihat sebagai satu entitas kolektif sehingga tanggung jawab dosa dilihat secara nasional.
- tanggung jawab pribadi dan kolektif bisa berjalan bersama - kurang digali lebih dalam.
- Ayat yang sering disebut adalah Yehezkiel 18:20: "Orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati"

Yehezkiel memberikan kontribusi teologis dengan menekankan tanggung jawab pribadi atas dosa dan keselamatan. Penekanan ini menegaskan bahwa pertobatan, ketaatan, dan hukuman Allah bersifat personal dan adil. Dalam konteks pembuangan, **pesan ini sangat penting karena keselamatan tidak lagi tergantung pada keberadaan bait Allah atau sistem nasional**, tetapi pada hati dan respons pribadi kepada Allah. Yehezkiel bukan hanya mengoreksi pemahaman kolektif yang fatalistik, tetapi juga menabur pengertian baru bahwa relasi dengan Allah bersifat langsung, pribadi, dan bertanggung jawab.

8. Atas perintah Allah, Yehezkiel menunjukkan *perintah Allah* kepada bangsa Israel dengan melakukan *tindakan-tindakan simbolik yang ekstrem*. Mengapa Tuhan memakai metode yang aneh dan di luar kewajaran ini? Menurut Anda, apakah metode ini pada akhirnya memberikan *hasil yang baik atau sebaliknya*?

- Mayoritas peserta setuju bahwa tindakan simbolik yang ekstrem digunakan untuk menarik perhatian bangsa Israel yang telah sangat keras kepala. Tindakan ini menjadi pengganti komunikasi verbal yang sudah tidak didengar lagi.
- Metode ini "ekstrem" karena cara biasa sudah tidak mempan. Harapannya mudah dipahami.
- Ada banyak contoh tindakan ekstrem yang dipaparkan. Salah satunya tentang makan di atas kotoran manusia.
- Peserta jg mengatakan bahwa meskipun hasilnya tampak kecil, metode ini menanamkan pesan kuat dalam sejarah bangsa Israel.
- Peserta jg melihat bahwa sebenarnya bukan hanya Yehezkiel yang menampilkan tindakan ekstrem, Yesaya dan Yeremia jg pernah.

Simbol-simbol ekstrem itu bukan sandiwara, tetapi **proklamasi profetik yang hidup sehingga Israel dapat melihat kenyataan dosa dan hukuman secara konkret dan menggetarkan**. Allah menghadirkan penghakiman secara visual, agar bangsa tidak bisa mengelak atau bersikap netral. Walau tidak menghasilkan pertobatan langsung, tindakan ini memiliki hasil jangka panjang: menjadi peringatan profetik dalam sejarah Israel, membentuk kesadaran spiritual bagi generasi berikutnya. Metode simbolik ini menunjukkan bahwa Allah rela menggunakan cara paling tidak nyaman untuk menyatakan kebenaran-Nya, demi menyelamatkan umat dari kebinasaan, sebuah bentuk kasih yang keras tetapi benar.

9. Banyak orang kagum karena Daniel pintar, saleh, berintegritas dan bisa menafsirkan mimpi/penglihatan. Menurut Anda, apakah kelebihan-kelebihan ini Daniel miliki karena karunia yang Tuhan berikan atau karena keintiman pengenalannya akan Allah,

- Peserta tidak memilih hanya salah satu (karunia atau keintiman), melainkan melihat keduanya sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi.
- Keintiman dengan Allah membuat Daniel layak menerima karunia dan menjadi berkat di negeri asing.
- Hikmat Daniel adalah pemberian Allah, dan keintiman Daniel dengan Allah melalui kehidupan doanya.
- Diskusi juga memahas tentang karunia-karunia. Karunia bukan tujuan, tetapi alat untuk menyatakan kemuliaan Allah di tengah lingkungan Babel yang sekuler.

Daniel adalah contoh yang punya kedekatan pribadi dengan Allah. Kemampuan luar biasanya dalam menafsirkan mimpi, hikmat, dan integritasnya bukan hanya bakat alami, melainkan karunia Tuhan yang bekerja melalui hidup yang ditandai oleh ketaatan dan keintiman dengan Sang Pemberi karunia. **Daniel tidak memisahkan anugerah itu dari disiplin rohaninya yang konsisten, bahkan dalam tekanan budaya asing.** Ia tetap berdoa tiga kali sehari. Karunia tidak pernah berdiri sendiri. Tanpa keintiman dengan Tuhan, karunia bisa menjadi kebanggaan kosong. Namun, dalam tangan seorang yang hidup dalam penyembahan dan ketundukan, karunia menjadi alat kesaksian yang memperlihatkan kemuliaan Tuhan di tengah bangsa asing.

10. Apakah tindakan Daniel membantu bangsa Babel (yang adalah musuhnya) adalah menguntungkan dibanding memberontak secara terang-terangan kepada bangsa Babel? Pelajaran apa yang dapat Anda ambil dalam konteks penginjilan untuk dunia sekuler?

- Peserta melihat bahwa tindakan Daniel justru menjadi berkat di tengah pemerintahan yang tidak mengenal Allah Israel. Diskusi berkembang dengan melihat hasil pelayanan Daniel.
- Penginjilan di dunia sekuler membutuhkan pendekatan yang bijaksana, tidak frontal, tetapi tetap teguh dalam iman.
- Peserta juga menyebut bahwa menunjukkan iman lewat tindakan dan karakter, memberi pelajaran penting tentang penginjilan tidak selalu harus verbal, tetapi bisa melalui teladan hidup.
- Diskusi juga cukup berkembang ketika peserta berkesempatan mengambil pelajaran2 penting dari kehidupan Daniel bagi dunia digital. Menjadi generasi DANIEL.

Daniel adalah "missionary in disguise", melayani Allah sambil dipercaya di pusat kekuasaan Babel. Daniel tidak mengisolasi diri, juga tidak melebur di dalamnya. **la penuh dengan hikmat Allah.** Allah dapat memakai umat-Nya bahkan di pusat kekuasaan musuh, untuk menyatakan kemuliaan-Nya. Jadi, kita tidak harus melawan dengan cara keras dan agresif, tetapi dipanggil untuk menjadi garam dan terang dalam sistem dunia, dengan tetap menjaga kekudusan dan iman. **Mengubah dunia dari dalam, dengan KARAKTER Kristus,** adalah pendekatan yang penuh kuasa dan hikmat Allah.

Evaluasi Proses (Administrasi)

- Peserta awal= **88**, *drop out* ada 8 peserta. Yang bertahan: **80 peserta**.
- Diskusi sangat lancar dan aktif di semua kelas. Keaktifan didominasi oleh peserta lama.
- Cukup banyak yang bergabung ketika kelas hampir ditutup. Admin cukup ekstra dalam mengingatkan.
- Penggunaan referensi masih bisa ditambahkan. AI menolong dalam menelaah beberapa pengembangan dari diskusi.

Terima kasih.

Terima Kasih

Terima kasih sudah berkomitmen menggali “**Kehidupan Nabi Besar**”. Diskusi ini menjadi awal untuk melihat kehidupan nabi besar dengan lebih dalam. Kiranya apa yang sudah dibagikan dan dipelajari, akan dilakukan agar kita **terus taat dan setia mengasihi Tuhan**.
Tuhan Yesus memberkati.